



Becak Kayu Listrik Bakal Dioperasikan Pada Februari 2024

Bertahap Bentor Tak Lagi Beroperasi di Malioboro

Seusai diluncurkan pada pertengahan Desember 2023 lalu, moda transportasi baru berupa becak kayu bertenaga alternatif (Berkreatif) direncanakan akan dioperasikan mulai Februari 2024 mendatang.

HAL tersebut diungkapkan Pih Kepala Dinas Perhubungan DIY, Sumaryoto, Sabtu (27/1). "Kami punya target Februari bisa jalan, nanti kami pakai mekanisme hibah kepada koperasi yang sudah dibentuk," ucap pria yang akrab disapa Oyot ini.

Sekadar informasi, secara fisik tak ada perbedaan berarti dibandingkan becak kayu konvensional. Becak kayu inovasi Pemda DIY ini juga dilengkapi pedal dan tudung becak sebagai pelindung

panas dan hujan. Bedanya, becak kayu bertenaga alternatif dilengkapi fitur pedal assist. Setelah pedal dikayuh satu putaran, kelistrikan pada becak akan aktif.

Dinamo akan menyala dan membantu menggerakkan roda. Sehingga, pengemudi akan lebih ringan dan mudah saat mengayuh becak.

Meski dibantu kelistrikan, becak ini tetap dioperasikan secara dikayuh. Hanya saja, akan terasa lebih mudah dan ringan diban-

ding becak konvensional.

Lebih lanjut Oyot mengungkapkan, pada tahap awal sebanyak 50 becak akan dihibahkan kepada koperasi becak motor (bentor) dengan skema satu becak listrik ditukar dua bentor.

Sehingga, secara bertahap nanti bentor tak lagi beroperasi di Malioboro. Tiga koperasi yang berafiliasi dengan Dinas Perhubungan DIY saja yang nantinya akan diberikan hibah.

"Kalau perseorangan tak bisa, mereka juga sudah coba dan memilih serta bersedia," jelasnya.

Adapun program ini merupakan di antara upaya menjaga Sumbu Filosofi yang ditetapkan sebagai warisan budaya dunia. Saat ini,

Dishub DIY tengah menunggu penyusunan proposal dari koperasi bentor; di mana selanjutnya akan digodok Peraturan Gubernur sebagai payung hukum kebijakan itu.

"Untuk sementara, kami produksi 50 unit dan khusus zona sumbu filosofi. Nanti, kalau mainnya sih biar lebih eksklusif, jadi kami kerja sama dengan pengelola hotel biar ada pendampingan koperasi-koperasi dengan hotel," jelasnya.

Disinggung terkait kemungkinan konversi bentor ke becak kayu bertenaga alternatif, Oyot menilai hal tersebut belum dikaji menyeluruh. Di samping itu juga relatif mahal biayanya.



SIAP HIBAH - Launching becak kayu tenaga alternatif dan public transport information system (PTIS) di Jalan Ketandan Wetan, Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta, Sabtu (22/12/2023) lalu.

"Di sisi lain konversi ke becak listrik ini juga terbilang mahal, yakni di atas Rp35 juta. Apabila bisa setengah harga, kemung-

kinan ada peluang untuk dilakukan konversi bentor secara menyeluruh," tandasnya. (hanif suryo)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005